

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terasa semakin cepat, khususnya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dalam bidang industri elektronika dan informatika. Perkembangan teknologi dapat digunakan dalam berbagai aspek, dan salah satunya yaitu dunia pendidikan. Perkembangan teknologi di dunia pendidikan dapat diterapkan dalam pembuatan multimedia. Multimedia adalah media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio dan animasi secara terintegrasi (Suheri Agus 2006 :3). Multimedia dalam bidang pendidikan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih menarik dengan menggunakan multimedia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya multimedia tutorial. Multimedia tutorial merupakan suatu alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat menampilkan susunan gambar atau urutan gambar yang bergerak menjadi ilustrasi untuk menampilkan sebuah benda atau proses.

Multimedia tutorial dapat menciptakan komunikasi dua arah antara pengguna dan aplikasi. Multimedia tutorial dapat digabungkan dengan komponen multimedia lainnya seperti teks, gambar, audio dan animasi untuk membantu menjelaskan mengenai informasi yang sedang ditampilkan. Salah satu materi pembelajaran yang dapat menggunakan multimedia sebagai alat pembelajaran yaitu pembelajaran massage.

Massage disebut pijat atau mengurut yang telah disempurnakan dengan ilmu-ilmu tentang tubuh manusia. Massage dapat mempengaruhi organ-organ tubuh sesuai dengan area yang dipijat (Kusantati Herni 2008: 345). Manfaat dari massage yaitu untuk meningkatkan fungsi kulit, meningkatkan fungsi jaringan otot dan meningkatkan fungsi jaringan saraf. Massage dibagi menjadi beberapa macam, salah satunya adalah massage tradisional.

Massage tradisional mengandalkan teknik urut pada pijatan, penekanan telapak tangan dan ibu jari ketubuh lebih kuat. Otot-otot yang tegang akan menjadi rileks, sehingga tubuh menjadi bugar kembali (Ilham Choirul 2011: 1). Massage tradisional dalam pemijatannya menggunakan bahan yang tradisional yaitu minyak essential atau bisa minyak zaitun. Minyak essential atau minyak zaitun adalah pelicin yang berfungsi membantu tangan meluncur dengan lembut dipermukaan kulit dan melindungi kulit dari abrasi. Bagian tubuh manusia yang sering dipijat salah satunya yaitu badan (tangan, perut, wajah, kepala, kaki, telapak kaki dan perut, ada pula payudara).

Massage dapat diaplikasikan kepada semua usia dari bayi sampai lansia yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Misalnya pada bayi yaitu dengan cara pijat *effeularge* yang dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan otot dan saraf bayi dan meningkatkan sirkulasi darah 10-15%, pada ibu pasca persalinan yang bertujuan untuk meningkatkan relaksasi dan meningkatkan produk ASI dan pada lansia yang bisa bertujuan untuk menurunkan tekanan darah. Massage sekarang ini banyak diminati oleh kaum wanita dewasa yang menginginkan badan sehat, kulit mulus atau hanya untuk sekedar merileksasikan badan setelah bekerja.

Massage badan tidak dapat dilakukan sendiri, massage badan dilakukan oleh seorang terapish yang ahli karena dalam prakteknya memerlukan teknik, tenaga dan ketelitian dalam pemijatan. Seorang terapish juga harus memahami anatomi dari tubuh karena pada badan terdapat tulang-tulang yang berisi saraf-saraf penting yang apabila salah memijat maka tulang akan bergeser atau kerusakan saraf, dan penyumbatan pembuluh darah ke otak. Anatomi tubuh meliputi struktur-struktur yang dapat dilihat secara makroskopik (tanpa bantuan perbesaran) dan secara mikroskopik (dengan bantuan perbesaran). Anatomi tubuh yang harus dipahami yaitu meliputi sistem rangka, sistem otot, sistem kardiovaskular, sistem limfatil, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem pernafasan, sistem saraf, sistem urin, sistem endoktrin, sistem reproduksi, sel dan jaringan, kulit dan panca indra. Adanya multimedia video tutorial massage badan ini dapat membuat orang menjadi tahu cara atau tahapan massage badan teknik tradisional. Massage badan ini dimulai dari kaki, punggung dan leher, tangan, dan terakhir pemijatan perut.

Hasil studi pendahuluan pada proses pembelajaran perawatan kulit di Program Studi Pendidikan Tata Busana UPI pada paket keahlian tata kecantikan, belum tersedia media pembelajaran berupa multimedia tutorial. Proses perkuliahan masih menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi, maka diperlukan multimedia yang menunjang. Keberadaan multimedia pembelajaran yang secara jelas dan terperinci dapat menunjang proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran massage badan teknik tradisional.

Uraian di atas menjadi dasar pemikiran penulis, untuk membuat multimedia pembelajaran berupa multimedia tutorial yang dapat menunjang proses pembelajaran massage badan teknik tradisional, maka penulis mengangkat judul “Pengembangan Multimedia Tutorial Massage Badan Teknik Tradisional”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dirumuskan untuk memperjelas tujuan penelitian penulis agar penelitian lebih terarah. Identifikasi masalah dari penelitian Pengembangan Multimedia Tutorial Massage Badan Teknik Tradisional adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan multimedia pembelajaran merupakan pengembangan multimedia yang menggabungkan beberapa komponen multimedia seperti teks, gambar, audio, video dan animasi, yang dapat digunakan untuk menggambarkan suatu proses atau kegiatan yang lebih jelas, lebih terperinci dan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Massage badan teknik tradisional menggunakan bahan tradisional yaitu minyak essential atau minyak zaitun. Massage badan teknik tradisional dalam teknik pemijatannya membutuhkan teknik, tenaga, keahlian dan ketelitian dari terapis karena apabila terjadi kesalahan bisa mengakibatkan tulang akan bergeser atau kerusakan saraf, dan penyumbatan pembuluh darah ke otak. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya kesalahan diperlukan media tutorial saat proses pembelajaran.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengembangan Tutorial Massage Badan Teknik Tradisional?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memberikan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih mudah memahami tahapan-tahapan massage badan. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahuluan mengenai media yang digunakan dalam proses pembelajaran massage badan teknik tradisional.
2. Merancang dan membuat multimedia tutorial massage badan teknik tradisional.
3. Melakukan validasi multimedia tutorial massage badan teknik tradisional kepada *expert judgement* materi dan *expert judgement* multimedia serta uji coba pengguna.
4. Mendapatkan hasil validasi multimedia video tutorial massage badan teknik tradisional
5. Menganalisis hasil validasi multimedia tutorial massage badan teknik tradisional dari *expert judgement* materi dan *expert judgement* multimedia untuk mengetahui kelayakan sebagai media pembelajaran.
6. Merevisi multimedia tutorial massage badan teknik tradisional.

B. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang massage badan teknik tradisional.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini berupa multimedia video pembelajaran yang diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam perkuliahan khususnya dalam massage badan teknik tradisional pada mata kuliah perawatan kulit dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.

C. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian mengenai multimedia tutorial massage badan teknik tradisional, secara sistematis terbagi kedalam lima bab. Pada Bab I Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka berisi mengenai pengertian media pembelajaran, jenis dan manfaat media pembelajaran, pengertian video tutorial, manfaat media video, kelebihan dan kelemahan media video tutorial, pengertian massage, sejarah massage, macam macam massage dan teknik massage badan teknik tradisional. Bab III Metode Penelitian berisi mengenai metode penelitian, data dan sumber penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan berisi mengenai, penjelasan deskripsi data, analisis data dan pembahasan penelitian. Bab V Kesimpulan Dan Saran berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.